PROSIDING

ISBN 978-602-5808-64-7

KESADARAN BELA NEGARA DALAM RANGKA MENCEGAH DISINTEGRASI BANGSA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

SEMINAR NASIONAL &
CALL FOR PAPERS
2019

**LPPM
UNHAN**

UNIVERSITAS PERTAHANAN

Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat

Kawasan IPSC, Sentul, Sukahati, Cieteureup, Bogor, Jawa Barat 16810

Phone: (021) 87951555

<http://www.id.ac.id/>

PROSIDING

ISBN 978-602-5808-64-7

KESADARAN BELA NEGARA DALAM RANGKA MENCEGAH DISINTEGRASI BANGSA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

SEMINAR NASIONAL &
CALL FOR PAPERS
2019

LPPM
UNHAN

UNIVERSITAS PERTAHANAN

Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat
Kawasan IPSC, Sentul, Sukahati, Cieteureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Phone: (021) 87951555
<http://www.id.ac.id/>

**BUKU PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER BELA NEGARA**

**“KESADARAN BELA NEGARA DALAM RANGKA MENCEGAH DISINTEGRASI BANGSA
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0”**

Sentul, 6 November 2019

**UNIVERSITAS PERTAHANAN
Kawasan IPSC Sentul Sukahati Citereup Bogor 16810
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun baik secara elektronis maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER BELA NEGARA

“Kesadaran Bela Negara dalam Rangka Mencegah Disintegrasi Bangsa di Era Revolusi Industri 4.0”

Pengarah:

Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP

Penanggung jawab:

Ir. Bennyta Suryo Septanto, M.T

Dr. Joni Widjayanto, S.Sos., M.M

Reviewer:

Prof . Dr. Arief Sabdo Yuwono, M.Sc

Prof. Dr. Ir. Noer Azzam Achsani, MS

Prof. Drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito , M.Sc., Ph.D

Dr. Yuli Subiakto, Apt., M.Si

Tim Editor:

Dr. I Dewa Ketut Kerta Widana, SKM., MKKK

Usnata Prasetya Asmat, SKM., M.Si (Han)

Ns. Elviana Kaban, S.Kep., M.Han

Jeanne Francoise, M.Si (Han)

Ilustrator:

Dr. Sri Sundari, S.E., M.M

Dindin, S.E

Almanda Marly Ramadhani, S.IP., M.Han

Jazmi Bohari, M.Han

Published by

Universitas Pertahanan

Kawasan IPSC Sentul Bogor Indonesia 16810

Website: www.idu.ac.id

ISBN : 978-602-5808-64-7

vi hlm + 89 hlm + 29,7 x 21cm

email : dkwidana@gmail.com

081380920299

Kawasan IPSC, Sentul, Sukahati, Citereup, Bogor,
Jawa Barat, Indonesia, 16810
2019

Daftar Isi

Sambutan Rektor.....	iv
Kata Pengantar LPPM.....	vi
<i>Keynote Speaker</i> Menteri Pertahanan RI	1
MAKALAH UTAMA	6
Kesadaran Bela Negara dalam Mencegah Disintegrasi Bangsa Prof. Syarifudin Tippe.....	7
Cyber Resilience Sebagai Solusi Mengatasi Social Media Warfare Studi Kasus West Papua Arief Budiarto	26
Mutualisme Hukum Internasional dan Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Rudi Natamiharja	35
Reorientasi Meningkatkan Kesadaran Bela Negara dalam Mencegah Disintegrasi Bangsa Bagi Generasi Milenial Studi Kasus di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang Sri Suneki, Suwarno Widodo, Haryono	43
MAKALAH PENDAMPING	50
Penguatan Nilai Kearifan Lokal Bangsa Indonesia Sebagai Fondasi Kesadaran Bela Negara di Era Revolusi Industri 4.0 Muhammad Yusrizal Adi Syaputra, Rizkan Zulyadi.....	51
Pembinaan Bela Negara Terhadap Masyarakat di Wilayah Perbatasan Indonesia - Malaysia dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Tangguh dan Sejahtera Syariful Anwar	57
Pendidikan Ketahanan Sosial dan Ekonomi dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme dan Wawasan Bela Negara Pebria Dheni Purnasari, Yosua Damas Sadewo	64
Peningkatan Kesadaran Bela Negara Melalui Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Bahan Biogas Alternatif Guna Menunjang Kemandirian Bangsa Muhammad Mirwan, M. Ardian. Afifudin.....	71
Peningkatan Kesadaran Bela Negara di Lingkungan Perguruan Tinggi Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 <i>Tatan Kustana, Yuniati Fransisca, Endang Susilawati</i> <i>Albert Kurniawan Purnomo</i>	76

Kewirausahaan Berbasis Ketahanan Nasional

Yosua Damas Sadewo, Pebria Purnasari, Bella Ghia Dimmera 81

Kesadaran Bela Negara untuk Pencegahan Disintegrasi Bangsa dengan Model Sistem Informasi Kolaborasi Budaya dan Pariwisata di Era Revolusi 4.0

Suharjanto Utomo, Nopi Ramsari 88

KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KETAHANAN NASIONAL

Yosua Damas Sadewo¹⁾, Pebria Dheni Purnasari²⁾, Bella Ghia Dimmera³⁾

¹⁾STIM SHANTI BHUANA, BENGKAYANG, INDONESIA

²⁾STIM SHANTI BHUANA, BENGKAYANG, INDONESIA

³⁾STIM SHANTI BHUANA, BENGKAYANG, INDONESIA

E-mail: yosua.damas@shantibhuana.ac.id¹⁾, pebria.dheni@shantibhuana.ac.id²⁾, bellaghia@shantibhuana.ac.id³⁾

Abstrak

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan ekonomi suatu bangsa. Kegiatan wirausaha di negara Indonesia menjadi salah satu faktor dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kondisi ini tentu sangat menguntungkan negara Indonesia mengingat banyaknya angka pengangguran di Indonesia. Meninjau kondisi tersebut, STIM Shanti Bhuana sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia menyediakan program studi pendidikan kewirausahaan dengan tujuan mencetak calon wirausaha muda yang handal, cerdas, kreatif dan inovatif. Sebagai perguruan tinggi yang berdiri di perbatasan, STIM Shanti Bhuana menerapkan pendidikan berbasis ketahanan nasional dalam proses perkuliahan serta dalam pelaksanaan dharma perguruan tinggi. Secara khusus pada program pendidikan, ketahanan nasional ini selanjutnya menjadi bagian pada salah satu mata kuliah penciri institusi. Hal ini dimaksudkan untuk memupuk jiwa nasionalisme para mahasiswa secara khusus pada program studi kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan pada umumnya menciptakan wirausaha muda yang kreatif dan inovatif, sehingga mampu bersaing seiring perkembangan jaman. Namun STIM Shanti Bhuana tidak hanya berfokus untuk mencetak calon wirausaha yang demikian melainkan juga diimbangi dengan jiwa nasionalisme. Oleh sebab itu penanaman karakter nasionalisme berlandaskan pada unsur ketahanan nasional, yakni mandiri, dinamis, wibawa, dan kerjasama. Unsur-unsur tersebut selanjutnya dijadikan landasan karakter wirausaha untuk berkepribadian ketahanan nasional. Pembentukan karakter wirausaha berkepribadian nasional dilakukan dalam proses perkuliahan.

Kata kunci: *Kewirausahaan, Ketahanan Nasional*

Pendahuluan

Pendidikan kewirausahaan di jenjang perguruan tinggi bertujuan menyiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam berwirausaha (Erickson & Laing, 2016). Tujuan tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan yang diwujudkan dalam proses pendidikan memiliki peran untuk mengembangkan, mengasah serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang dituangkan dalam wadah program

pendidikan tinggi dibentuk untuk menyiapkan calon-calon wirausaha yang mampu memenuhi kebutuhan jaman. Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan sendiri masih menjadi hal baru, dibuktikan dengan belum banyaknya prodi kewirausahaan pada perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan merupakan realisasi dan dukungan nyata untuk program pemerintah dalam rangka mengurangi angka pengangguran. Melalui kegiatan wirausaha, pemuda Indonesia diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja yang memiliki prospek

dan sekaligus mampu meningkatkan perekonomian bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, pendidikan kewirausahaan semakin dikembangkan, terbukti melalui banyaknya kegiatan diskusi, seminar, maupun forum ilmiah lainnya (Wiratno, 2012).

Kewirausahaan diartikan sebagai suatu kemampuan berpikir kreatif dan diwujudkan dalam tindakan inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Hakim, 2010). Berpijak dari pengertian tersebut, maka hakikat pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan daya inovasi serta menumbuhkan daya juang agar dapat bersaing dan beradaptasi pada pesatnya kemajuan jaman. Peran Perguruan Tinggi terkhusus dengan Kewirausahaan menjadi sangat penting dan berpengaruh, karena diharapkan mampu menghasilkan para lulusan yang memiliki jiwa wiraswasta dan memiliki sikap nasionalis. Mempunyai sikap nasionalis berarti bahwa Perguruan Tinggi dapat menanamkan nilai-nilai kebangsaan Negara Indonesia ke dalam diri mahasiswa, dalam arti kelak lulusan akan menjadi seseorang yang memiliki jiwa wirausaha dan memiliki sikap nasionalis (Sadewo, Purnasari, & Dimmera, Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Ketahanan Nasional dan Budaya Amare, 2019). Mencermati hal tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Shanti Bhuana sebagai perguruan tinggi baru dengan prodi kewirausahaan berupaya untuk mengembangkan prodi yang mampu mencetak lulusan yang kompeten, memiliki keterampilan dalam berwirausaha, kreatif dan inovatif. Sebagai perguruan tinggi baru STIM

Shanti Bhuana berupaya mengembangkan program pendidikan yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa. Tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif saja melainkan fokus pada pengembangan sifat nasionalisme melalui pendidikan Ketahanan Nasional. Ketahanan nasional diusung karena Program Studi Kewirausahaan STIM Shanti Bhuana berdiri di Bengkayang. Bengkayang sendiri dikenal sebagai wilayah perbatasan negara Indonesia-Malaysia sehingga ketahanan nasional diperlukan.

Ketahanan Nasional merupakan kondisi di mana masyarakat mampu menghadapi dinamika perkembangan dunia dari waktu ke waktu. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa masyarakat mampu menerima namun tidak terpengaruh dan berpegang teguh dengan kebudayaan Indonesia dan mampu menjaga kehormatan bangsa. Apabila merujuk dari konsep ketahanan nasional tersebut, maka kaitan dengan kewirausahaan adalah bahwa generasi Bangsa Indonesia mampu menghadapi dinamika perkembangan dunia. Terlebih lagi dengan ditetapkannya MEA maka generasi Indonesia dapat berpartisipasi atau berwirausaha dengan tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai kebudayaan Indonesia dan tetap menjaga kehormatan bangsa (Sadewo, Purnasari, & Dimmera, Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Ketahanan Nasional dan Budaya Amare, 2019). Memperhatikan kondisi tersebut, maka STIM Shanti Bhuana yang secara khusus menyediakan prodi kewirausahaan menanamkan nilai ketahanan nasional sebagai karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa terkhusus dalam kegiatan berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik kewirausahaan yang ditinjau dari kegiatan perkuliahan

terhadap tertanamnya nilai dalam ketahanan nasional.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data yakni memilah data yang penting dan kemudian mendeskripsikannya. Adapun data yang diperoleh melalui observasi lingkungan, kuesioner studi kepustakaan dan dokumen yang terkait dengan penelitian. Adapun studi dokumentasi yang dimaksud adalah dengan mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen mengenai Pendidikan Kewirausahaan dan Ketahanan Nasional. Juga dilakukan pengamatan terhadap perkuliahan dan terkhusus dilakukan pengamatan pada perkuliahan yang menggunakan bahan ajar “Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Ketahanan Nasional dan Budaya Amare” di Program Studi Kewirausahaan, STIM Shanti Bhuana. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara moderat sehingga dalam mengumpulkan data ikut mengobservasi dalam beberapa kegiatan. Selanjutnya seluruh data yang terkumpul direduksi dan selanjutnya dipaparkan atau dideskripsikan.

1. Hasil dan Pembahasan

Nilai-nilai ketahanan nasional dalam kewirausahaan dikaji melalui keberhasilan pelaksanaan perkuliahan di mana keberhasilan perkuliahan ini didukung dengan penggunaan bahan ajar “Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Ketahanan Nasional dan

Budaya Amare”. Bahan ajar ini merupakan hasil pengembangan yang telah dilakukan uji coba dan tervalidasi. Sehingga penggunaan bahan ajar ini yang pada akhirnya menunjukkan ketercapaian perkuliahan yang direncanakan dapat dianggap layak dan sah. Proses perkuliahan sebagaimana telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif yakni mahasiswa mampu mengikuti dan menunjukkan capaian hasil perkuliahan yang mencapai standar kelulusan. Pemahaman akan nilai-nilai nasionalisme sebagaimana terkandung dalam Ketahanan Nasional ditunjukkan melalui angket yang diberikan. Mahasiswa mampu mengkoneksikan keterampilan berwirausaha dengan berlandaskan pada nilai yang terkandung dalam Ketahanan Nasional. Setelah mengikuti perkuliahan dilakukan pengukuran terhadap pendapat mahasiswa mengenai proses perkuliahan yang telah dilakukan dengan fokus materi kewirausahaan yang berlandaskan Ketahanan Nasional. Untuk itu diberikan lembar kuesioner yang menggambarkan pendapat mahasiswa yang telah mengikuti proses perkuliahan dengan penanaman nilai Ketahanan Nasional pada perkuliahan Kewirausahaan. Kuesioner disusun dengan skala *Likert*, pengisian dilakukan oleh mahasiswa dengan memberi respon terhadap pernyataan yang disediakan. Adapun pilihan respon yang diberikan sebanyak 5 yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut kuesioner disajikan paparan pernyataan kuesioner yang disebarkan.

Tabel 1. Nilai-Nilai Ketahanan Nasional

No	Pernyataan
1.	Materi perkuliahan dalam memuat nilai-nilai ketahanan nasional
2.	Nilai-nilai ketahanan nasional dapat ditanamkan pada diri mahasiswa melalui proses perkuliahan
3.	Ketahanan nasional diperlukan untuk menanamkan jiwa nasionalisme
4.	Ketahanan nasional dapat dikaitkan dengan ilmu kewirausahaan
5.	Keterkaitan ketahanan nasional dalam rumpun ilmu kewirausahaan mudah dipahami dengan adanya bahan ajar.

Tabel 1 menunjukkan cakupan pernyataan yang diberikan pada mahasiswa. Pernyataan dalam kuesioner tersebut digunakan untuk melihat relevansi antara konsep kewirausahaan dengan nilai Ketahanan Nasional. Pemahaman mahasiswa yang diberikan kuesioner selaku responden akan menunjukkan adanya hubungan ataupun gap antara kewirausahaan dengan Ketahanan Nasional, sehingga dapat diketahui bahwa nilai-nilai Ketahanan Nasional dapat ditanamkan dalam aspek kewirausahaan dengan demikian tujuan utama Prodi Kewirausahaan di STIM Shanti Bhuna yakni menanamkan karakter nasionalisme dapat terwujud. Nilai-

nilai Ketahanan Nasional tidak begitu saja diberikan secara lisan, namun nilai-nilai ini secara tertulis terdapat dalam bahan ajar. Keberhasilan penanaman nilai Ketahanan Nasional ini nantinya dapat dikatakan sebagai keberhasilan abstraksi dari konsep Ketahanan Nasional terhadap keterampilan berwirausaha yang tertuang dalam tulisan pada bahan ajar yang telah dikembangkan. Sehingga pernyataan dalam kuesioner yang diberikan juga membahas mengenai karakteristik bahan ajar yang digunakan. Adapun hasil sebaran kuesioner pada mahasiswa maka diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Sebaran Kuesioner

Kode Mahasiswa	Pernyataan					Skor
	1	2	3	4	5	
SP_1	3	5	4	4	3	76
SP_2	4	5	3	4	4	80
SP_3	5	5	4	4	5	92
SP_4	5	4	4	4	5	88
SP_5	5	4	4	4	4	84
SP_6	5	5	5	5	4	96
SP_7	5	5	4	4	5	92
SP_8	4	4	4	4	4	80
SP_9	4	4	5	4	5	88
SP_10	4	4	4	5	4	84
SP_11	4	4	5	4	4	84
SP_12	4	4	4	4	4	80
Rata-Rata						85.3

Hasil sebaran kuesioner yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan skor rata-rata sebesar 85.3, skor tersebut dapat dikategorikan pada hasil yang tergolong baik. Hasil sebaran kuesioner tersebut juga menunjukkan bahwa nilai-nilai ketahanan nasional yang termuat dalam bahan ajar yang digunakan dalam perkuliahan dapat dipahami mahasiswa. Hasil ini menunjukkan keberhasilan penggunaan bahan ajar yang dikembangkan yakni dengan menjadikan Ketahanan Nasional sebagai landasan sikap dalam berwirausaha. Melalui perkuliahan yang telah dilakukan, nilai-nilai ketahanan nasional berdampak pada tumbuhnya semangat nasionalisme terkhusus dalam kegaitan wirausaha. Pada dasarnya mata kuliah kewirausahaan tetap menyoroti pengembangan keterampilan dalam berwirausaha. Menjadi wirausaha unggul serta memiliki daya inovasi memang menjadi tujuan mutlak dari prodi Kewirausahaan, namun mengingat semangat nasionalisme merupakan hal yang tidak boleh terlewatkan maka penanaman nilai-nilai Ketahanan Nasional diperlukan. Oleh karena itu bahan ajar Kewirausahaan berbasis Ketahanan Nasional dikembangkan guna mencukupi harapan tersebut. Hasil dari penggunaan bahan ajar sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 telah menunjukkan relevansi atau keterkaitan yang tidak bertentangan antara pengembangan keterampilan berwirausaha dengan penanaman nilai dalam Ketahanan Nasional. Ketahanan nasional diartikan sebagai kondisi di mana masyarakat mampu menghadapi dinamika perkembangan jaman dari waktu ke waktu. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa jika ketahanan nasional yang terkandung dalam diri masyarakat, maka akan terwujud

masyarakat yang mampu menolak pengaruh yang tidak sesuai dengan ideologi bangsa. Meninjau konsep tersebut dan dikaitkan dengan kewirausahaan maka terlahir wirausaha dengan karakter nasionalisme. Hal ini berarti kewirausahaan dengan karakter nasionalisme mewujudkan generasi Bangsa Indonesia yang mampu menghadapi dinamika perkembangan dunia, yaitu sebagai contohnya dengan ditetapkannya MEA maka generasi Indonesia dapat berpartisipasi atau berwirausaha dengan tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai kebudayaan Indonesia dan tetap menjaga kehormatan bangsa. Ketahanan nasional memiliki sifat yang terbentuk dari nilai-nilai yang terkandung dalam landasan asas-asasnya yang telah dijabarkan. Penjabaran dari sifat Ketahanan Nasional tersebut dapat diimplementasikan ke dalam kewirausahaan. Melalui pemahaman terhadap sifat dari ketahanan Nasional di mana mahasiswa prodi Kewirausahaan yang dijadikan responden diharapkan kelak menjadi wirausaha dengan sifat yang mandiri, dinamis, wibawa, dan konsultasi kerjasama. Ketahanan Nasional Indonesia dikelola berdasarkan unsur Astagrata yang meliputi unsur-unsur (1) geografi, (2) kekayaan alam, (3) kependudukan, (4) idiologi, (5) politik, (6) ekonomi, (7) sosial budaya, dan (8) pertahanan keamanan. Unsur (1) geografi, (2) kekayaan alam, (3) kependudukan disebut Trigatra. Unsur (4) idiologi, (5) politik, (6) ekonomi, (7) sosial budaya, dan (8) pertahanan keamanan disebut Pancagatra. Konsep tersebut diadopsi dan diimplementasikan ke dalam kewirausahaan dalam 8 gatra Ketahanan Nasional. Sehingga pembelajaran kewirausahaan dapat dipadukan dengan pembelajaran ketahanan nasional yang mempunyai

karakteristik pembelajaran kewirausahaan melalui unsur geografi, kekayaan alam, kependudukan, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Upaya tersebut telah terbukti dapat diterima mahasiswa prodi Kewirausahaan setelah mengikuti perkuliahan dengan penggunaan buku ajar sebagaimana disebutkan sebelumnya. Hal ini dibuktikan melalui analisis sebaran kuesioner yang menunjukkan hasil yang baik. Karakteristik tersebut selain dapat memberi pemahaman kepada mahasiswa mengenai ilmu kewirausahaan, juga dapat menanamkan semangat ataupun jiwa nasionalis pada mahasiswa melalui nilai-nilai ketahanan nasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agus (2015) yakni ketahanan nasional merupakan hal yang penting dalam pengembangan kekuatan potensi bangsa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Soepandji dan Farid (2018) yang memaparkan bahwa ketahanan nasional merupakan aspek penting dalam menjaga keutuhan negara Indonesia. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai ketahanan nasional perlu diberikan terkhusus pada jenjang pendidikan formal. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Sadewo (2018) bahwa ketahanan nasional dapat dipadukan dengan pendidikan kewirausahaan.

Penutup Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai ketahanan nasional yang termuat dalam bahan ajar yang digunakan dalam perkuliahan dapat dipahami mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan dapat dipadukan dengan ketahanan nasional yang mempunyai karakteristik

pembelajaran kewirausahaan melalui unsur geografi, kekayaan alam, kependudukan, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Nilai-nilai dalam ketahanan nasional menjadi landasan dalam pelaksanaan perkuliahan sehingga mengembangkan keterampilan kewirausahaan diimbangi dengan berkembangnya nilai-nilai dalam ketahanan nasional. Cinta tanah air, semangat bela negara, dan daya juang merupakan nilai dari ketahanan nasional yang dapat diselaraskan pada pendidikan kewirausahaan. Tujuan dari penanaman nilai ketahanan nasional dalam pendidikan kewirausahaan adalah untuk mencetak calon lulusan yang berkompeten dalam bidang wirausaha dan diimbangi dengan jiwa nasionalisme.

Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berwirausaha nilai-nilai ketahanan nasional dibutuhkan. Oleh karena itu saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya yang mengambil tema ataupun topik yang sejalan dalam penelitian ini untuk menekankan nilai-nilai ketahanan nasional dalam pendidikan kewirausahaan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak pemberi dana penelitian ini yakni Ristek Dikti dan Kampus STIM Shanti Bhuana. Terimakasih juga disampaikan kepada Kepala Program Studi Kewirausahaan STIM Shanti Bhuana atas izin melakukan penelitian dan terimakasih kepada rekan-rekan penulis dua dan tiga atas kerja kerasnya dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agus, A. A. (2015). Urgensi Ketahanan Nasional Sebagai Geostrategi Indonesia. *Jurnal Integrasi PIPS Pascasarjana UNM*, 247 - 257.
- Erickson, S. M., & Laing, W. (2016). A Case Study In Connecting Academia with Bussiness. *Journal of Enterpreneurship Eduvation*, 1-8.
- Hakim, A. (2010). Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah. *Riprek*, 1-14.
- Sadewo, Y. D. (2018). Entrepreneurship Educarion In Border As The Realization Of National Development and Security. *International Conference on Information Technology and Business (ICITB)* (pp. 7 - 11). Lampung: Darmajaya.
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Dimmera, B. G. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Ketahanan Nasional dan Budaya Amare*. Makasar: CV.Tohar Media.
- Soepandji, K. W., & Farid, M. (2018). Konsep Bela Negara Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 436 - 456.
- Wiratno, S. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 453-466.

ISBN 978-602-5808-64-7

PROSIDING

**KESADARAN BELA NEGARA DALAM RANGKA
MENCEGAH DISINTEGRASI BANGSA DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**SEMINAR NASIONAL &
CALL FOR PAPERS
2019**

**LPPM
UNHAN**

ISBN 978-602-5808-64-7

9 786025 808647

SERTIFIKAT

Nomor: 1032 / SN / XI / 2019

CALL FOR PAPERS 2019

diberikan kepada :

Yosua Damas Sadewo

Sebagai

Pemapar

Tema

**KESADARAN BELA NEGARA DALAM RANGKA MENCEGAH
DISINTEGRASI BANGSA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Bogor, 6 November 2019

Rektor

Universitas Pertahanan,

Dr. Tri Legiartosuko, S.IP., M.A.P
Letnan Jenderal TNI